

PT INDO OIL PERKASA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)***

	Halaman/ <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu		<i>Report on Review of</i>
Informasi Keuangan Interim		<i>Interim Financial Information</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan		<i>Interim Consolidated Statements of</i>
Konsolidasian Interim	1	<i>Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Interim Consolidated Statements of Profit</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian		<i>or Loss and Other Comprehensive</i>
Interim	3	<i>Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Interim Consolidated Statements of</i>
Konsolidasian Interim	4	<i>Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian		<i>Interim Consolidated Statements of Cash</i>
Interim	5	<i>Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan		<i>Notes to the Interim Consolidated</i>
Konsolidasian Interim	6	<i>Financial Statements</i>



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseciop@loperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
INTERM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

**PT INDO OIL PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK ("Group")
PT INDO OIL PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARY ("The Group")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---------------------------------|---|---|---|--|
| 1. Nama | : | Johan Widakdo Liem | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis
Mojokerto | : | Office Address |
| Alamat Domisili / sesuai
KTP | : | Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang, Surabaya | : | Domicile Address /
according to ID Card |
| Nomor Telepon | : | 0811306424 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Albert Widakdo Sutanto | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis
Mojokerto | : | Office Address |
| Alamat Domisili / sesuai
KTP | : | Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang, Surabaya | : | Domicile Address /
according to ID Card |
| Nomor Telepon | : | 081223456424 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak diaudit. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's unaudited interim consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak diaudit telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's unaudited interim consolidated financial statements has been fully and accurately presented; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup (tidak diaudit) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any materially misstated information or facts, and we have not omitted any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Mojokerto, 28 Agustus 2026 /
August 28, 2026



Johan Widakdo Liem
Direktur Utama / *President Director*



Albert Widakdo Sutanto
Direktur / *Director*



Audit - Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com
Web : www.kapmgn.co.id

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Nomor: R001/08/MGN.1/2026

Number: R001/08/MGN.1/2026

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT Indo Oil Perkasa Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2026, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023). "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang memungkinkan dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the interim financial information of PT Indo Oil Perkasa Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprises the Interim Consolidated Statement of Financial Position as of June 30, 2026, and the Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Interim Consolidated Statement of Changes in Equity, and Interim Consolidated Statement of Cash Flows for the six-month period then ended, as well as the notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial information based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Reviewed of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and performing analytical procedures and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accounting and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants
License : KMK No. 300/KM.1/2017



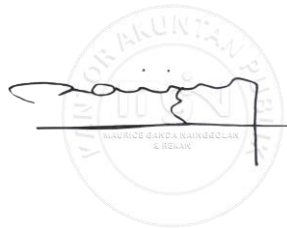
Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa informasi keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Group tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its interim consolidated financial performance and interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan



Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0147

Jakarta, 28 Agustus 2026 / August 28, 2026

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	14.447.039.546	9.272.109.179	Cash on Hand and Cash in Banks
Piutang Usaha				Trade Account Receivable
Pihak Berelasi	5	-	959.040.000	Related Parties
Pihak Ketiga	5	67.145.354.950	26.538.007.169	Third Party
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	6	3.912.730.103	2.385.766.119	Related Parties
Pihak Ketiga	6	9.985.551	9.985.551	Third Party
Persediaan	7	152.397.584.937	146.011.716.920	Inventories
Uang Muka dan				Advances and
Beban Dibayar Dimuka	8	53.584.716	-	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	16a	16.017.377.427	6.135.763.963	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		253.983.657.230	191.312.388.901	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan				Advances and
Beban Dibayar Dimuka	8	2.547.208.167	8.110.904.534	Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	52.591.969.940	43.916.130.188	Fixed Assets
Aset Hak Guna	10	9.125.763.447	9.241.685.245	Right-of-Use Assets
Uang Jaminan	11	373.500.000	373.500.000	Refundable Deposit
Investasi Saham	12	1.326.000.000	6.426.000.000	Share Investment
Aset Pajak Tangguhan	16d	23.888.249	-	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		65.988.329.803	68.068.219.967	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		319.971.987.033	259.380.608.868	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
And December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	13	100.532.718.467	99.198.751.754	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	61.738.726.970	35.978.184.939	Trade Account Payable to Third Parties
Utang Pajak	16b	5.339.385.208	653.459.704	Taxes Payable
Beban Akrua	17	8.566.166.881	1.357.310.458	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	18	1.934.458.674	1.058.437.784	Sales Advance
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	19	1.933.860.380	3.802.227.747	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	20	205.495.754	55.861.298	Consumer Financial Payables
Liabilitas Sewa	21	358.432.294	1.035.312.003	Lease Liability
Utang Lain-lain	15	-	2.152.035.808	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		180.609.244.628	145.291.581.495	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long-Term Liabilities- Net of Current Portion
Utang Bank	19	13.751.585.084	13.751.585.084	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	20	366.207.834	9.448.494	Consumer Financial Payables
Liabilitas Sewa	21	1.033.691.669	1.033.691.669	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	733.765.000	641.370.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16d	194.351.758	315.601.099	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.079.601.345	15.751.696.346	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		196.688.845.973	161.043.277.841	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Per Value Rp 100 per Share
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor				Authorized, Subscribed and Paid-up
454.056.563 Saham	23a	45.405.656.300	45.405.656.300	454,056,563 Shares
Tambahan Modal Disetor	24	23.612.993.860	23.612.993.860	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	23b	2.600.000.000	2.600.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	23b	46.431.961.319	26.817.250.347	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	30	(120.046.225)	(98.569.480)	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		117.930.565.254	98.337.331.027	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		5.352.575.806	-	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		123.283.141.060	98.337.331.027	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		319.971.987.033	259.380.608.868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENJUALAN	25	732.338.908.117	468.490.178.487	Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(678.918.542.167)	(449.579.042.640)	Cost of Goods Sold
LABA BRUTO		53.420.365.950	18.911.135.847	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	27	(23.299.059.408)	(12.305.084.873)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	28	185.657.347	1.493.912.982	Other Income - Net
Beban Bunga dan Keuangan	29	(3.627.235.370)	(4.130.780.953)	Interest and Finance Cost
Sub Jumlah		(26.740.637.431)	(14.941.952.844)	Sub Jumlah
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26.679.728.519	3.969.183.003	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expenses):
Pajak Kini	16c	(5.340.962.148)	(830.085.680)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16d	140.099.835	-	Deferred Tax
LABA PERIODE BERJALAN		21.478.866.206	3.139.097.323	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	22	(26.514.500)	-	Remeasurements of Defined Benefit
Pajak Penghasilan	16d	5.037.755	-	Income Tax
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		21.457.389.461	3.139.097.323	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		20.334.616.480	-	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		1.144.249.726	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH		21.478.866.206	-	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		20.313.139.735	-	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		1.144.249.726	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH		21.457.389.461	3.139.097.323	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR		47,30	6,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2025	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	20.850.547.689	(55.615.990)	90.813.581.859	-	90.813.581.859	Balance as of January 1, 2025
Laba Periode Berjalan	-	-	-	3.139.097.323	-	3.139.097.323	-	3.139.097.323	Profit For The Period
Saldo per 30 Juni 2025	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	23.989.645.012	(55.615.990)	93.952.679.182	-	93.952.679.182	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	45.405.656.300	23.612.993.860	2.600.000.000	26.097.344.839	(98.569.480)	97.617.425.519	4.208.326.080	101.825.751.599	Balance as of January 1, 2026
Laba Periode Berjalan	-	-	-	20.334.616.480	-	20.334.616.480	1.144.249.726	21.478.866.206	Profit For The Period
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	22	-	-	-	(21.476.745)	(21.476.745)	-	(21.476.745)	Remeasurements of Defined Benefit
Saldo per 30 Juni 2026	45.405.656.300	23.612.993.860	2.600.000.000	46.431.961.319	(120.046.225)	117.930.565.254	5.352.575.806	123.283.141.060	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 18, 25	693.566.621.226	649.590.427.331	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	7, 14, 26	(633.491.594.159)	(588.301.921.041)	Cash Paid to Suppliers
	6, 8, 16b, 16d			
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	17, 20, 22, 26	(25.059.706.646)	(37.711.891.183)	Cash Paid for Other Operating Expenses
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	27	(10.915.372.120)	(8.571.407.544)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	16b, 16c	(771.127.672)	(454.722.977)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	29	(4.648.241.511)	(7.348.132.775)	Payment of Interest Expenses and Finance
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		18.680.579.118	7.202.351.811	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9	(8.379.762.392)	(6.686.023.205)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	6	(1.526.963.984)	-	Payment of Related Parties
Penempatan Investasi Saham	12	(2.152.035.808)	-	Investment in Share Placement
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.058.762.184)	(6.686.023.205)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank Loan
Penerimaan	13, 18	93.640.316.070	65.930.000.000	Receipt
Pembayaran		(94.174.716.724)	(59.864.570.190)	Payment
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	20	(235.606.204)	(1.147.543.401)	Payment of Consumer Financial Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	21	(676.879.709)	(3.566.272.001)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.446.886.567)	1.351.614.408	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		5.174.930.367	1.867.943.014	NET INCREASE OF CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK AWAL PERIODE		9.272.109.179	7.906.848.519	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		14.447.039.546	9.774.791.533	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan perdagangan minyak kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-00000334.AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, regarding changes of issued and paid-up capital of the Company. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is located at Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the processing industry and wholesale and retail.

The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of copra oil processing and trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastri as the ultimate controller.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember
2025 masing-masing adalah 35 dan 27
orang (tidak diaudit).

Total number of employees in the
Company's as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 are 35 and 27 people,
respectively (unaudited).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 susunan pengurus
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sulastri
Komisaris Independen : Azizah

Direksi

Direktur Utama : Johan Widakdo Liem
Direktur : Albert Widakdo Sutanto
Direktur : Yonathan Widakdo Sutanto

Susunan komite audit Perusahaan
berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021
tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Sebastiano Daniel Sutedjo
Anggota : Benny Limanto
Anggota : Vincent Liem

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 24/SK/IOP/VII/2022 tanggal
7 Juli 2022. Perusahaan mengangkat Peter
Surya Prabowo sebagai Sekretaris
Perusahaan, dengan mengganti surat
keputusan sebelumnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No.039/SK/IOP/XII/2024 27 Desember
2024, Perusahaan mengangkat Sebastiano
Daniel Sutedjo sebagai Kepala unit Audit
Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal
Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi
jabatan Direktu Utama dan Direktur.

1.b. Board of Commissioners and Directors

As of June 30, 2026 and December 31,
2025, the composition of the Company's
management are as follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Director
: Director

The members of the Company's audit
committee based on the Decision Letter of
the Board of Commissioners No. 05/SK-
DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as
follows:

Audit Committee

: Chairman
: Member
: Member

Based on the Decision Letter of the
Directors No. 24/SK/IOP/VII/2022 dated
July 7, 2022. The Company appointed
Peter Surya Prabowo as Corporate
Secretary, replacing the previous decree.

Based on the Decision Letter of the Board
of Directors of the Company
No.039/SK/IOP/XII/2024 dated December
27, 2024, the Company appointed
Sebastiano Daniel Sutedjo as Head of the
Company's Internal Audit unit, effective
from the date of the Decree of the Board of
Directors.

The Company's Key Management includes
the positions of President Director and
Director.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1.c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Board of Commissioners and Directors

On August 27, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-184/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 6, 2021, 304,000,000 shares owned by the founding shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.d. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at June 30, 2026 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership June 30, 2026	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Indosena Perkasa Refineries	Surabaya	14.495.684.961	51%	2026
PT Indo Kelapa Perkasa	Gresik	8.386.055.371	53%	Belum Beroperasi

PT Indosena Perkasa Refineries

PT Indosena Perkasa Refineries ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 30 Januari 2024, berdasarkan Akta No. 03 dari Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., Notaris di Jember. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sebanyak dua kali, terakhir kali dengan Akta No. 04 tanggal 16 Maret 2024 dari Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., Notaris di Jember. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017949.AH.01.02 Tahun 2024 pada tanggal 20 Maret 2024. Perusahaan berdomisili di Surabaya, beralamat Subco Spazio Suite Lantai 1 Unit 525A, Jl Mayjen Yono Soewoyo Kav 3, Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

PT Indosena Perkasa Refineries

PT Indosena Perkasa Refineries (the "Company") was established on January 30, 2024, based on Deed No. 03 of Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., Notary in Jember. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The Company's Articles of Association have been amended twice, most recently through Deed No. 04 dated March 16, 2024 of Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., Notary in Jember. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0017949.AH.01.02 Tahun 2024 dated March 20, 2024. The Company is domiciled in Surabaya, with its registered office at Subco Spazio Suite, 1st Floor, Unit 525A, Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav. 3, Pradah Kalikendal Village, Dukuh Pakis District, Surabaya City, East Java.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Indo Kelapa Perkasa

PT Indo Kelapa Perkasa ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Desember 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn Notaris di Jember. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0101278.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 19 April 2025 terdapat perubahan akta sebelumnya berdasarkan AktaNotaris No. 04 oleh Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn Notaris di Jember, atas perubahan pemegang saham. Perusahaan berdomisili di Gresik, Provinsi Jawa Timur.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Agustus 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Indo Kelapa Perkasa

PT Indo Kelapa Perkasa (the "Company") was established on December 16, 2024, pursuant to Notarial Deed No. 10 of Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., a Notary in Jember. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0101278.AH.01.01 of 2024 dated December 18, 2024. On April 19, 2025, the Company's deed was amended pursuant to Notarial Deed No. 04 of Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., a Notary in Jember, in relation to changes in the Company's shareholders. The Company is domiciled in Gresik, East Java.

1.e. Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and approved for publication by the Directors on August 28, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

2.a. Statement of Compliance

The Consolidated Financial Statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board Institute of Indonesian Chartered Accountants, and the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amendemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan."
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The Consolidated financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and cash in banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards are effective from January 1, 2025, relevant to the Group, but do not have a significant impact on the financial statements:

- Amendment to PSAK 221 "Effects of Exchange Rate Fluctuations/Changes": Foreign Currency Exchange Related Deficiencies.

The following amendments relevant to the Group will be effective for the financial year beginning on:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK 107 'Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments'.
- Amendment to PSAK 109 'Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments'.
- Annual Adjustment of PSAK 107 'Financial Instruments: Disclosures'.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan.

2.d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Grup memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

- Annual Adjustment of PSAK 109 'Financial Instruments.'
- Annual Adjustment of PSAK 207 'Statement of Cash Flows'.

January 1, 2027

- PSAK 118 'Presentation and Disclosure in Financial Statements'.

As of the date of approval of the consolidated financial statements, the Company is considering the implications of the adoption of these standards on the financial statements.

2.d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group. Control is achieved where the Group has power over the investee; exposure or entitlement to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to influence the amount of the investor's return.

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal, tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi.

Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan": Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments": Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2.e. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to appropriate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.f. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Subsequent changes in fair value of contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance relevant accounting standards recognized gain or loss related in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2.f. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain dari pihak ketiga. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group financial assets include cash on hand and cash in banks, trade accounts receivable from third parties and other receivables from third parties. Financial assets are classified as current assets, if expected to be settled within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Grup does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Derecognition

Financial assets (or, where applicable, a part of financial assets or a portion of a group of similar financial assets) are derecognised at the moment:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

- 2) The Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and remeasurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(iii) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

(iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.g. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased materially since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.h. Transaksi Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.h. Related Parties Transactions

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the Note 35 to the Consolidated Financial Statements.

2.i. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Grup menyiapkan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia sebagai berikut:

2.i. Transactions and Translations in Foreign Currencies

The Group prepares its books of account in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recorded in profit or loss and other comprehensive income for the year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dolar Amerika Serikat	17.856	16.782 United States Dollars
Yuan China	2.629	2.401 Chinese Yuan

2.j. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.j. Cash on Hand and Cash in Banks

Cash on hand and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks (current account) which are not used as collateral and are not restricted in disbursement.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.l. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

2.m. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary and net realizable value of the inventories.

Allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2.l. Advances and Prepaid Expenses

Advances are payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed.

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method.

2.m. Fixed Assets

Based on PSAK 216, "Fixed Assets", upon initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Group uses a cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognised as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognised in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
 And For The Six-Month Periods
 Ended June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%	<i>Plant Machineries and Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	25%	<i>Office Furnitures</i>

Depreciation is calculated using straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang material dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, material repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready to use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.n. Aset Hak Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur dengan menggunakan model biaya di mana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>
Sewa Lahan	20 Tahun/20 Years
Sewa Gudang	19 Tahun/19 Years

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

2.n. Right-of-Use Assets

Under PSAK 116, "Leases", right-of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

After initial recognition, right-of-use assets are measured using the cost model wherein right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right-of-use assets as follows:

<u>Type of Right-of-Use Assets</u>
Land Lease
Warehouse Lease

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset
Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessee

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

Amortised assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.p. Post-Employment Benefit Liabilities

The Group records post-employment benefit liabilities in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Grup dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Post-employment benefit liabilities are recognised at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Group within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Group. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.

Termination benefits are recognised if, and only if, the Group is committed to:

- a. *Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or*
- b. *Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.*

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2.q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- a. *Identify contract with customers.*
- b. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
- c. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.*

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan barang

Grup mengakui pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

- d. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- e. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- b. A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognised because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognised when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognised when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of goods

The Group recognises revenue when the Group fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Grup dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Expenses

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

2.r. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.s. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.s. Earning per Share

Based on PSAK 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
AND ESTIMATES**

In applying the Group's accounting policies which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a material impact on the amounts recognised in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Impairment of Assets

Testing for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan material atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, material changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Group's assets.

Estimated Economic Useful Life of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Changes in the useful lives of fixed assets and right-of-use assets may affect the amount of depreciation expense recognised and the carrying amount of fixed assets and right-of-use assets decrease.

The carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kas	170.455.533
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	2.919.915.892
Bank UOB Indonesia	1.807.485.348
Bank CIMB Niaga	13.355.220
Bank Negara Indoensia	9.525.735
Bank Mandiri	950.000
Dolar Amerika Serikat	
Bank Central Asia	9.401.997.341
Bank UOB Indonesia	53.976.367
Bank Maspion	34.092.461
Bank Negara Indoensia	13.402.000
Bank Mandiri	1.696.320
Yuan China	
Bank Negara Indonesia	20.187.329
Sub Jumlah	14.276.584.013
Jumlah	14.447.039.546

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan utang.

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash on Hand	112.774.257
Cash in Banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	2.849.910.000
Bank UOB Indonesia	14.656.445
Bank CIMB Niaga	17.884.228
Bank Negara Indoensia	3.009.527
Bank Mandiri	-
United States Dollar	
Bank Central Asia	6.165.271.475
Bank UOB Indonesia	22.650.665
Bank Maspion	56.708.895
Bank Negara Indonesia	10.807.105
Bank Mandiri	-
Chinese Yuan	
Bank Negara Indonesia	18.436.582
Sub Total	9.159.334.922
Total	9.272.109.179

On June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash on hand and cash in banks used as collateral for loans.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak Berelasi	
PT Indosena Perkasa Refineries	-
Sub Jumlah	-
Pihak Ketiga Ekspor	
Sena Mills Refineries Export (Pvt) Ltd	17.688.927.560
Sena Mills Refineries (Pvt) Ltd	10.436.214.302
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	-
Lain-lain	21.782.880.040
Sub Jumlah	49.908.021.902
Lokal	
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	6.880.619.362
PT Sahati Hamparan Tangguh	3.494.502.000
PT New Hope Indonesia	3.490.044.148
PT New Hope Jawa Timur	2.220.175.080
CV Gemilang Warna Sejahtera	-
PT Sari Mas Permai	-
Lain-lain	3.058.665.300
Sub Jumlah	19.144.005.890
Jumlah Bruto	69.052.027.792
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.906.672.842)
Jumlah Bersih	67.145.354.950

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dolar Amerika Serikat	49.908.021.902
Rupiah	19.144.005.890
Jumlah Bruto	69.052.027.792
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.906.672.842)
Jumlah Bersih	67.145.354.950

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Related Party		
PT Indosena Perkasa Refineries	959.040.000	
Sub Total	959.040.000	
Third Parties Export		
Sena Mills Refineries Export (Pvt) Ltd	-	
Sena Mills Refineries (Pvt) Ltd	11.810.159.986	
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	1.898.640.249	
Others	7.026.576.350	
Sub Total	20.735.376.585	
Local		
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	62.692.799	
PT Sahati Hamparan Tangguh	2.061.936.000	
PT New Hope Indonesia	-	
PT New Hope Jawa Timur	-	
CV Gemilang Warna Sejahtera	1.400.288.000	
PT Sari Mas Permai	2.127.870.000	
Others	1.402.174.250	
Sub Total	7.054.961.049	
Total Bruto	28.749.377.634	
Allowance for Impairment Losses	(1.252.330.465)	
Total Net	27.497.047.169	

Details of trade accounts receivable by currencies:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
United States Dollar	20.735.376.585	
Rupiah	8.014.001.049	
Total Bruto	28.749.377.634	
Allowance for Impairment Losses	(1.252.330.465)	
Total Net	27.497.047.169	

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Belum Jatuh Tempo	67.516.861.542
Lewat Jatuh Tempo:	
1-30 Hari	134.878.250
31-60 Hari	-
61-90 Hari	-
>90 Hari	1.400.288.000
Jumlah Bruto	69.052.027.792
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.906.672.842)
Jumlah Bersih	67.145.354.950

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo Awal	(1.252.330.465)
Penambahan Cadangan (Catatan 28)	(654.342.377)
Jumlah Bruto	(1.906.672.842)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen menilai bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak Berelasi	
PT Indo Kelapa Perkasa	3.073.255.358
Sena Mills Refineries Export (PVT) Ltd	835.230.755
PT Indosena Perkasa Refineries	-
Pihak Ketiga	
PT Melaju Jaya Logistik	9.985.551
Lain-lain	4.243.990
Jumlah	3.922.715.654

Details of trade accounts receivable by aging:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
23.877.540.489		Not Yet Due
2.512.509.145		Past Due:
-		1-30 Days
-		31-60 Days
-		61-90 Days
2.359.328.000		>90 Days
28.749.377.634		Total Bruto
(1.252.330.465)		Allowance for Impairment Losses
27.497.047.169		Total Net

Movements of allowance for impairment losses:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
(1.204.567.634)		Beginning Balance
(47.762.831)		Additional Allowance (Note 28)
(1.252.330.465)		Total Bruto

Movement of allowance for impairment losses on the Company's accounts receivable uses the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of trade accounts receivable. Management assesses that the amount of the allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the potential losses from the uncollectibility of these accounts receivable.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain portion of trade accounts receivable from third parties were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
2.338.834.114		Related Parties
-		PT Indo Kelapa Perkasa
46.932.005		Sena Mills Refineries Export (PVT) Ltd
		PT Indosena Perkasa Refineries
9.985.551		Third Party
-		PT Melaju Jaya Logistik
		Other
2.395.751.670		Total

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Pernyataan Pendanaan Operasional atas PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") No. 32/SK/IOP/II/2025 tanggal 8 Januari 2025, IKP memperoleh fasilitas pendanaan dari Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional selama masa pembangunan dan pengembangan.

Pinjaman tersebut diberikan tanpa dikenakan bunga dan digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak berelasi dan telah dilakukan dengan ketentuan yang disepakati bersama.

Manajemen menilai bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the Operational Funding Statement Letter of PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") No. 32/SK/IOP/II/2025 dated January 8, 2025, IKP obtained a funding facility from the Company to support its operational activities during the construction and development period.

The loan is provided on a non-interest-bearing basis and is intended to finance the Company's operational needs. Management believes that this transaction represents a related party transaction and has been conducted under mutually agreed terms and conditions.

Management assesses that all other receivables are collectible, thus no impairment is required on other receivables.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Bahan Baku	75.901.066.071
Barang Jadi	76.496.518.866
Jumlah	152.397.584.937

Persediaan bahan baku merupakan kopra yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan barang jadi merupakan minyak kopra dan bungkil yang siap dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2026, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 160.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.000.000.000.

Manajemen menilai bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	82.670.366.030	Raw Materials
	63.341.350.890	Finished Goods
	146.011.716.920	Total

Raw materials inventories consist of copra that will be used in the production process. Finished goods inventories consist of copra oil and oilcake that are ready for sale.

As of June 30, 2026, the inventories were insured against loss, fire, and other risks with BCA Insurance, with coverage amounts of Rp 160,000,000,000.

As of December 31, 2025, the inventories were insured against loss, fire, and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, with coverage amounts of Rp 150,000,000,000.

Management assesses that the insurance coverage is sufficient to cover the potential losses on the insured inventory.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Lancar	
Beban Dibayar Dimuka	53.584.716
Sub Jumlah	53.584.716
Tidak Lancar	
Uang Muka	
Pembelian Aset Tetap	2.547.208.167
Pembelian Bahan Baku	-
Sub Jumlah	2.547.208.167
Jumlah	2.600.792.883

Saldo tahun 2025 terutama terdiri dari uang muka pembelian aset tetap dan bahan baku yang masih dalam proses.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Current	
- Prepaid Expenses	-
Sub Total	-
Non-Current	
Advances	
Purchase of Fixed Assets	4.335.991.828
Purchase of Raw Materials	3.774.912.706
Sub Total	8.110.904.534
Total	8.110.904.534

The 2025 balance mainly consists of advances for the purchase of fixed assets and raw materials which were still in progress as of the reporting date.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost
Bangunan	14.470.450.009	233.000.184	-	445.429.161	15.148.879.354	<u>Direct Ownership</u> Buildings
Kendaraan	5.487.764.668	725.904.504	(8.582.672)	-	6.205.086.500	Vehicles
Mesin dan Peralatan Pabrik	50.142.553.400	7.501.906.346	-	611.342.467	58.255.802.213	Plant Machineries and Equipment
Inventaris Kantor	2.114.297.869	314.501.839	-	-	2.428.799.708	Office Furnitures
Sub Jumlah	72.215.065.946	8.775.312.873	(8.582.672)	1.056.771.628	82.038.567.775	Sub Jumlah
Aset dalam Penyelesaian						Work in Progress
Bangunan	675.835.553	346.449.519	-	(445.429.161)	576.855.911	Buildings
Mesin	1.374.755.226	-	-	(611.342.467)	763.412.759	Machineries
Sub Jumlah	2.050.590.779	346.449.519	-	(1.056.771.628)	1.340.268.670	Sub Total
Jumlah	74.265.656.725	9.121.762.392	(8.582.672)	-	83.378.836.445	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.143.439.557	372.001.358	-	-	3.515.440.915	<u>Direct Ownership</u> Buildings
Kendaraan	2.469.355.096	335.208.326	(1.413.600)	-	2.803.149.822	Vehicles
Mesin dan Peralatan Pabrik	19.550.176.855	3.371.549.063	-	-	22.921.725.918	Plant Machineries and Equipment
Inventaris Kantor	1.361.424.101	185.125.749	-	-	1.546.549.850	Office Furnitures
Jumlah	26.524.395.609	4.263.884.496	(1.413.600)	-	30.786.866.505	Total
Nilai Buku Bersih	47.741.261.116				52.591.969.940	Net Book Value

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					<u>Buildings</u>
Bangunan	13.237.153.443	-	-	413.481.816	13.650.635.259
Kendaraan	5.383.190.091	442.294.384	(340.665.377)	-	5.484.819.098
Mesin dan					<u>Vehicles</u>
Peralatan Pabrik	46.647.795.970	93.393.441	-	1.759.179.177	48.500.368.588
Inventaris Kantor	1.914.239.668	119.696.077	-	27.117.306	2.061.053.051
					<u>Plant Machineries</u>
					<u>and Equipment</u>
					<u>Office Furnitures</u>
Sub Jumlah	67.182.379.172	655.383.902	(340.665.377)	2.199.778.299	69.696.875.996
					Sub Jumlah
Aset dalam					Work in Progress
Penyelesaian					
Bangunan	129.086.505	442.521.452	-	(430.419.957)	141.188.000
Mesin	980.698.317	1.369.429.205	-	(1.769.358.342)	580.769.180
					<u>Buildings</u>
					<u>Machineries</u>
Sub Jumlah	1.109.784.822	1.811.950.657	-	(2.199.778.299)	721.957.180
					Sub Total
Jumlah	68.292.163.994	2.467.334.559	(340.665.377)	-	70.418.833.176
					Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>					<u>Buildings</u>
Bangunan	2.466.380.352	673.643.310	-	-	3.140.023.662
Kendaraan	2.170.816.043	639.143.064	(340.665.377)	-	2.469.293.730
Mesin dan					<u>Vehicles</u>
Peralatan Pabrik	13.534.956.118	5.998.114.644	-	-	19.533.070.762
Inventaris Kantor	1.052.197.537	308.117.297	-	-	1.360.314.834
					<u>Plant Machineries</u>
					<u>and Equipment</u>
					<u>Office Furnitures</u>
Jumlah	19.224.350.050	7.619.018.315	(340.665.377)	-	26.502.702.988
					Total
Nilai Buku Bersih	49.067.813.944				43.916.130.188
					Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	3.146.391.170	5.596.266.575	Cost of Goods Sold (Note 26)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	1.117.493.326	2.022.751.740	General and Administration Expenses (Note 27)
Jumlah	4.263.884.496	7.619.018.315	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menghapus aset tetap atas kendaraan sesuai dengan No 32/SK/IOP/V/2026, No 33/SK/IOP/V/2026, No 34/SK/IOP/V/2026 dan No 19/SK/IOP/XII/2025 dengan rincian berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group disposed of fixed assets related to vehicles in accordance with Decree No 32/SK/IOP/V/2026, No 33/SK/IOP/V/2026, No 34/SK/IOP/V/2026 and No. 19/SK/IOP/XII/2025 with the following details:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan	8.582.672	340.665.377	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	(1.413.600)	(340.665.377)	Accumulated Depreciation
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 28)	7.169.072	-	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 28)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tetap dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 8.582.672 dan Rp 340.665.377 serta akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.413.600 dan Rp 340.665.377.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company derecognized fixed assets with acquisition costs of Rp 8,582,672 and Rp 340,665,377 and accumulated depreciation of Rp 1,413,600 and Rp 340,665,377, respectively.

Kerugian atas penghapusan aset tetap per 30 Juni 2026 sebesar Rp 7.169.072 dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 28). Pada tahun 2025 tidak terdapat laba atau rugi atas penghapusan aset tetap.

The loss on disposal as June 30, 2026 amounting to Rp 7,169,072 was recorded as part of other expenses (Note 28). No gain or loss was recognized in 2025.

30 Juni 2026/June 30, 2026

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time Completion	
			31 Agustus - 30 September 2026 August 31 - September 30, 2026	
Bangunan	576.855.911	20 % - 70%	September 30, 2026	Buildings
			31 Agustus - 30 September 2026 August 31 - September 30, 2026	
Mesin dan Peralatan Pabrik	763.412.759	10 % - 85%	September 30, 2026	Plant Machineries and Equipments
Jumlah	1.340.268.670			Total

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time Completion	
			31 Januari - 30 April 2026 January 31 - April 30, 2026	
Bangunan	141.188.000	10 % - 50%	April 30, 2026	Buildings
			31 Januari - 31 Mei 2026 January 31 - May 31, 2026	
Mesin dan Peralatan Pabrik	580.769.180	10 % - 50%	May 31, 2026	Plant Machineries and Equipments
Jumlah	721.957.180			Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 aset tetap berupa bangunan dan mesin telah diasuransikan kepada BCA Insurance dan PT Krida Upaya Tunggal terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 107.713.660.453 dan Rp 5.034.768.167.

As of June 30, 2026, the Company's fixed assets in the form of buildings and machinery were insured with BCA Insurance and PT Krida Upaya Tunggal against the risks of fire, damage, theft, and other risks, with total insured amounts of Rp 107,713,660,453 and Rp 5,034,768,167, respectively.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap berupa bangunan dan mesin telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 91.482.440.453.

Manajemen menilai bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 591.678.527 dan Rp 546.845.027.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

As of 31 December 2025, fixed assets in the form of buildings and machinery were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against risks of fire, damage, theft, and other risks, with a total coverage amounting to Rp 91,482,440,453.

Management assesses that the coverage value is sufficient to cover the potential losses on fixed assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain portion of fixed assets were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used each amounting to Rp 591,678,527 and Rp 546,845,027 respectively.

Based on the results of the management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET HAK-GUNA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Biaya Perolehan	11.204.739.924
Akumulasi Penyusutan	(2.078.976.477)
Jumlah	9.125.763.447

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 29 September 2023, Grup menyewa tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042 Selain itu, Grup menyewa tanah seluas 6.535 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri, dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 250.000.000 dan jangka waktu dari 2 Januari 2025 sampai dengan 2 Januari 2030, yang berasal dari entitas anak yang baru dikonsolidasikan oleh Grup pada tahun berjalan (Catatan 36).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	10.954.739.924	Acquisition Cost
	(1.713.054.679)	Accumulated Depreciation
	9.241.685.245	Total

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 29, 2023, the Group leases land with an area of 5,429 m², including the buildings and everything planted, erected, and attached thereto, with a lease consideration of Rp 10,350,000,000 for a lease term from September 29, 2023 to May 31, 2042. In addition, the Group leases land with an area of 6,535 m², including the buildings and everything planted, erected, and attached thereto, with a lease consideration of Rp 250,000,000 for a lease term from January 2, 2025 to January 2, 2030, which relates to a subsidiary newly consolidated by the Group during the year (Note 36).

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan dengan perolehan aset hak-guna terkait lahan yang berlokasi di Desa Sidorejo, Desa Pening dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu sewa masing-masing selama 20 tahun dan 30 tahun. Harga sewa masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000 untuk periode 5 tahun pertama. Untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan sebesar 10% setiap 5 tahun (Catatan 21 dan 36).

Penyusutan aset hak guna sebesar Rp 315.921.798 dan Rp 290.921.798 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 di catat di beban pokok penjualan (Catatan 26).

Lease liabilities represent liabilities arising from the recognition of right-of-use assets relating to land located in Sidorejo Village, Pening Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with lease terms of 20 years and 30 years, respectively. The lease consideration amounted to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively, for the first 5-year period. For the lease agreement with a lease consideration of Rp250,000,000, the lease consideration for the subsequent 5-year periods until the expiration of the agreement increases by 10% every 5 years (Notes 21 and 36).

Depreciation of the right-of-use asset amounting to Rp 315,921,798 and Rp 290,921,798 as of June 30, 2026 and June 30, 2025 is recorded under cost of goods sold (Note 26).

11. UANG JAMINAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Tambah Daya Listrik	373.500.000
Jumlah	373.500.000

Pada tanggal 30 Juni 2026, akun ini terdiri dari uang jaminan atas penambahan daya listrik sebesar Rp 373.500.000.

Uang jaminan atas tambah daya listrik, dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Jaminan Langganan (JL) Menjadi 2.770 kVA	373.500.000
Jaminan Tambah Daya – Bersih (1.660) kVA	373.500.000

11. REFUNDABLE DEPOSIT

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
373.500.000 Electricity Power Increase	
373.500.000 Total	

As of June 30, 2026, this account consists of refundable deposit for additional electrical power amounting to Rp 373,500,000.

Refundable deposit of increase electricity power, counted as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
373.500.000 Guarantee Deposit Increased to 2.770 kVA	
373.500.000 Guarantee Deposit Net (1.660 kVA)	

12. INVESTASI SAHAM

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Indo Kelapa Perkasa	1.326.000.000
PT Indosena Perkasa Refineries	-
Jumlah	1.326.000.000

12. SHARE INVESTMENT

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1.326.000.000 PT Indo Kelapa Perkasa	
5.100.000.000 PT Indosena Perkasa Refineries	
6.426.000.000 Total	

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 tanggal 3 Januari 2024 oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa Perusahaan berinvestasi sebesar 51% atau Rp 5.100.000.000.

Based on the Deed of Establishment of PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 dated January 3, 2024, by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., it is stated that the Company invests 51% or Rp 5,100,000,000.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 tanggal 16 Desember 2024 oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa Perusahaan berinvestasi sebesar 65% atau Rp 1.625.000.000.

Based on the Deed of Establishment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16, 2024, by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., it is stated that the Company invests 65% or Rp 1,625,000,000.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 tanggal 19 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pengalihan hak atas sebagian kepemilikan sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 299.000.000. Dengan adanya pengalihan tersebut, nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada PT Indo Kelapa Perkasa menjadi sebesar Rp 1.326.000.000.

Furthermore, based on the Deed of Amendment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 dated April 19, 2025, executed before Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., the Company transferred part of its share ownership with a nominal value of Rp 299,000,000. As a result of such transfer, the carrying amount of the Company's investment in PT Indo Kelapa Perkasa became Rp 1,326,000,000.

Pada periode 2026, PT Indosena Perkasa Refineries sudah memulai operasi, sementara PT Indo Kelapa Perkasa masih dalam tahap pembangunan dan pengembangan.

In 2025, PT Indosena Perkasa Refineries has commenced operations, while PT Indo Kelapa Perkasa is still in the construction and development phase.

Investasi saham pada PT Indo Kelapa Perkasa dicatat dengan metode biaya perolehan dan tidak dikonsolidasikan karena tidak material bagi Grup.

The investment in shares of PT Indo Kelapa Perkasa is accounted for using the cost method and is not consolidated as it is considered immaterial to the Group.

Investasi saham pada PT Indosena Perkasa Refineries dicatat dengan metode biaya pada tahun 2025 dan pada tahun 2026 sudah dikonsolidasikan.

The investment in shares of PT Indosena Perkasa Refineries was accounted for using the cost method in 2025, while in 2026, the investment has been consolidated.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Bank Central Asia	75.851.625.008
Bank Maspion Indonesia	24.681.093.459
Jumlah	100.532.718.467

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank Central Asia	74.949.206.109
Bank Maspion Indonesia	24.249.545.645
Total	99.198.751.754

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bank Central Asia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No: 0370/
SPPK/KW3/2025 tanggal 29 September 2025,
Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas
kredit dengan rincian berikut:

Kredit Rekening Koran (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Time Loan Revolving 1 (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 35.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Time Loan Revolving 2 (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 35.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Kredit Investasi (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.864.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 2,5 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2028
Suku Bunga	: 7,28% per Tahun

Installment Loan (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 15.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 22 Oktober 2030
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Foreign Exchange (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond Kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: -

Bank Central Asia

Based on the notification letter of credit
agreement No. 0370/SPPK/KW3/2025 dated
September 29, 2025, the Company has
obtained several credit facilities with the
following details:

Bank Overdraft (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

Time Loan Revolving 1 (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 35,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

Time Loan Revolving 2 (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 35,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

Investment Credit (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,864,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 2,5 Years
Due Date	: March 28, 2028
Interest Rate	: 7,28% Annually

Installment Loan (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 15,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: October 22, 2030
Interest Rate	: 7,58% Annually

Foreign Exchange (as of June 30, 2026)

Currency	: United States Dollar
Credit Plafond	: US\$ 5,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Years
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: -

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. Personal guarantee dari pemegang saham

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Central Asia.

Bank Maspion Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 120/COMM/SPPK/MKT-CB/SBY/X/2025 tanggal 3 November 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Rekening Koran (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Demand Loan I (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 12.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Demand Loan II (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan atas nama Tan Bun Tik.
2. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
3. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. Personal guarantee from shareholder

As of June 30, 2026, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Central Asia.

Bank Maspion Indonesia

Based on the notification letter of credit agreement No. 120/COMM/SPPK/MKT-CB/SBY/X/2025 dated November 3, 2025, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

Demand Loan I (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 12,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

Demand Loan II (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Terms	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

These facilities are guaranteed by:

1. Land and building under the name of Tan Bun Tik.
2. The Company's inventories (Note 7).
3. The Company's trade accounts receivable (Note 5).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Maspion Indonesia.

On June 30, 2026, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Maspion Indonesia.

14. UTANG USAHA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Tn. Noto Sutikno	7.637.991.181
CV Bumimas Makmur Sentosa	7.560.072.985
PT Coconesia Makmur	
Sejahtera	7.904.802.375
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	4.385.258.498
PT Sahati Hamparan Tangguh	1.801.237.515
PT Rajawali Megah Semesta	1.731.600.000
PT Royal Coconut	1.186.279.200
PT Sari Mas Permai	-
Lain-lain	29.531.485.216
Jumlah	61.738.726.970

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha berdasarkan umur:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Belum Jatuh Tempo	61.738.726.970
Lewat Jatuh Tempo:	
1-30 Hari	-
31-60 Hari	-
61-90 Hari	-
> 90 Hari	-
Jumlah	61.738.726.970

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Investasi Saham:	
PT Indosena Perkasa	
Refineries	-
Jumlah	-

Utang lain-lain merupakan utang atas setoran investasi modal saham yang belum sepenuhnya direalisasikan (Catatan 12).

Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap sampai dengan peningkatan modal tersebut direalisasikan.

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
11.079.303.092	Tn. Noto Sutikno	
9.343.798.196	CV Bumimas Makmur Sentosa	
	PT Coconesia Makmur	
	- Sejahtera	
	PT Pabrik Minyak Perniagaan dan	
	- Industri Ikan Dorang	
2.352.409.680	PT Sahati Hamparan Tangguh	
2.139.858.000	PT Rajawali Megah Semesta	
655.066.500	PT Royal Coconut	
4.135.860.000	PT Sari Mas Permai	
6.271.889.471	Others	
35.978.184.939	Total	

All of the trade accounts payable are in Rupiah.

Details of trade accounts payable by aging:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
35.157.277.779	Not Yet Due	
	Past Due:	
820.907.160	1-30 Days	
-	31-60 Days	
-	61-90 Days	
-	>90 Days	
35.978.184.939	Total	

15. OTHER PAYABLE

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Invesment in Share:
		PT Indosena Perkasa
		Refineries
2.152.035.808		
2.152.035.808	Total	

Other payables represent liabilities arising from capital contributions that have not been fully settled (Note 12).

These payables are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule until the capital increase is realized.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hingga Laporan Keuangan ini diterbitkan,
jumlah pembayaran utang PT Indosena Perkasa
Refineries sudah terealisasi seluruhnya yaitu
sebesar Rp 5.100.000.000.

As of the issuance date of these Financial
Statements, the full paid realized debt payments
from PT Indosena Perkasa Refineries amounted
to Rp 5,100,000,000.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	15.884.084.779
Deposito Pajak	133.292.648
Jumlah	16.017.377.427

b. Utang Pajak

Entitas Induk

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	69.733.307
Pasal 22	208.405.092
Pasal 23	73.878.016
Pasal 25	-
Pasal 29	4.285.752.020
Jumlah	4.637.768.435

Entitas Anak

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	16.150.342
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	31.263.533
Pasal 22	10.172.258
Pasal 23	21.582.689
Pasal 25	-
Pasal 26	12.500.000
Pasal 29	609.947.952
Jumlah	701.616.774

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
5.870.608.988		Value Added Tax - Net
265.154.975		Tax Deposit
6.135.763.963		Total

b. Taxes Payable

Parent Entity

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
-		- Value Added Tax - Net
11.000.000		Income Taxes:
66.138.170		Article 4 (2)
148.478.477		Article 21
15.288.618		Article 22
75.559.747		Article 23
336.994.692		Article 25
		Article 29
653.459.704		Total

Subsidiary

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
-		- Value Added Tax - Net
198.205		Income Taxes:
6.487.974		Article 4 (2)
347.919		Article 21
11.721.040		Article 22
-		Article 23
-		Article 25
-		Article 26
-		Article 29
18.755.138		Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Entitas Induk

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	23.660.463.284
<u>Beda Temporer</u>	
Imbalan Pascakerja	65.880.500
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai Piutang	545.759.428
Aset Hak-Guna	290.921.798
Beban Bunga Sewa	-
<u>Beda Tetap</u>	
Beban Pajak	-
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(1.583.071)
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	280.058.475
Laba Kena Pajak	24.841.500.414
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	24.841.500.000
Beban Pajak Kini (Tarif Tunggal 19%)	4.719.885.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:	
Pasal 22	(168.463)
Pasal 25	(433.964.517)
Sub Jumlah	(434.132.980)
Estimasi Pajak Kini Terutang	4.285.752.020

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

Parent Entity

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Profit before tax according to profit loss statement	9.384.066.948
<u>Temporary Differences</u>	
Employee Benefits	131.761.000
Impairment Loss of Accounts Receivable	47.762.831
Right-of-Use Assets	(3.148.888.858)
Interest Lease Expenses	227.556.818
<u>Permanent Differences</u>	
Tax Expenses	340.868.252
Income Subjected to Final Tax	(623.424.721)
Non-Deductible Expenses	463.564.851
Taxable Income	6.823.267.121
Taxable Income (Rounding)	6.823.267.000
Current Tax Expense (Single Rate 19%)	1.296.420.730
Less prepaid income taxes:	
Article 22	(52.709.074)
Article 25	(906.716.964)
Sub Total	(959.426.038)
Estimated Current Tax Payable	336.994.692

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak

Subsidiary

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	3.019.265.235		Profit before tax according to profit loss statement
<u>Beda Temporer</u>			<u>Temporary Differences</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	108.582.949		Impairment Loss of Accounts Receivable
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(2.474.949)		Income Subjected to Final Tax
Beban Pajak	1.249.077		Tax Expenses
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	6.716.059		Non-Deductible Expenses
Laba Kena Pajak	3.133.338.371		- Taxable Income
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	3.133.338.000		Taxable Income (Rounding)
Fasilitas	68.257.210		- Fasilitas
Non Fasilitas	552.819.939		- Non-Fasilitas
Beban Pajak Kini	621.077.149		Current Tax Expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	(11.129.197)		- Article 22
Sub Jumlah	(11.129.197)		- Sub Total
Estimasi Pajak Kini Terutang	609.947.952		Estimated Current Tax Payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tahun 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas penurunan tarif PPh Badan sebesar 3% karena sudah memenuhi ketentuan yang diatur dalam PP No. 40 tahun 2023 tentang persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan negeri yang berbentuk perseroan terbuka. Penurunan tarif sudah sesuai dengan surat keterangan yang diterbitkan oleh PT Bima Registra Biro Administrasi Efek dengan No. 001/BIMA/OILS/I/2026.

Taxable profit resulting from reconciliation serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

In 2025, the Company received a corporate income tax rate reduction facility of 3% because it has fulfilled the provisions stipulated in PP No. 40 of 2023 concerning requirements for reducing corporate income tax rates for state corporate taxpayers in the form of public companies. The reduction in rates is in accordance with the certificate issued by PT Bima Registra Securities Administration Bureau with No. 001/BIMA/OILS/I/2026.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

Entitas Induk

Parent Entity

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke OCI / Credited (Charged) to OCI	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas Imbalan Pascakerja	121.860.300	12.517.295	5.037.755	139.415.350
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				
Piutang	237.942.788	103.694.291	-	341.637.079
Aset Hak-Guna	58.550.817	-	-	58.550.817
Liabilitas Sewa	(733.955.004)	-	-	(733.955.004)
Jumlah	(315.601.099)	116.211.586	5.037.755	(194.351.758)

*Post-Employment
Benefit Liabilities
Allowance for
Impairment Losses
of Accounts
Receivable
Right-of-Use Assets
Lease Liabilities*

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke OCI / Credited (Charged) to OCI	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas Imbalan Pascakerja	86.750.200	25.034.590	10.075.510	121.860.300
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				
Piutang	228.867.850	9.074.938	-	237.942.788
Aset Hak-Guna	(51.999.466)	110.550.283	-	58.550.817
Liabilitas Sewa	(68.351.634)	(665.603.371)	-	(733.955.004)
Jumlah	195.266.950	(520.943.560)	10.075.510	(315.601.099)

*Post-Employment
Benefit Liabilities
Allowance for
Impairment Losses
of Accounts
Receivable
Right-of-Use Assets
Lease Liabilities*

Entitas Anak

Subsidiary

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke OCI / Credited (Charged) to OCI	Saldo Akhir / Ending Balance
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				
Piutang	-	23.888.249	-	23.888.249
Jumlah	-	23.888.249	-	23.888.249

*Allowance for
Impairment Losses
of Accounts
Receivable*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Beban Pajak Penghasilan - Bersih

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Beban Pajak Kini	(5.340.962.148)
Manfaat Pajak Tangguhan	140.099.835
Jumlah	<u>(5.200.862.313)</u>

e. Income Tax Expense - Net

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	(1.302.922.910)	Current Tax Expense
	(520.943.560)	Deferred Tax Benefit
	<u>(1.823.866.470)</u>	Total

f. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan KEP-00457/KP-CT/KPP.2417/2026 tanggal 8 April 2026, KPP Madya Gresik menetapkan kelebihan pembayaran PPN DN Masa Januari 2026 sebesar Rp 931.621.080. Tidak terdapat kompensasi dengan utang/deposit pajak dan seluruh nilai lebih bayar dikembalikan kepada PT Indo Oil Perkasa Tbk. Pengembalian tersebut telah direalisasikan melalui penerbitan SP2D oleh KPPN Surabaya I dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2026 melalui rekening bank Perusahaan pada Bank Central Asia.

Berdasarkan KEP-00314/KP-CT/KPP.2417/2026 tanggal 13 Maret 2026, KPP Madya Gresik menetapkan kelebihan pembayaran PPN DN Masa Desember 2025 sebesar Rp 4.182.553.522. Tidak terdapat kompensasi dengan utang/deposit pajak dan seluruh nilai lebih bayar dikembalikan kepada PT Indo Oil Perkasa Tbk. Pengembalian tersebut telah direalisasikan melalui penerbitan SP2D oleh KPPN Surabaya I dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 9 April 2026 melalui rekening bank Perusahaan pada Bank Central Asia.

Berdasarkan KEP-00065/KP-CT/KPP.2417/2026 tanggal 19 Januari 2026, KPP Madya Gresik menetapkan kelebihan pembayaran PPN DN Masa Oktober 2025 sebesar Rp 1.679.141.396. Tidak terdapat kompensasi dengan utang/deposit pajak dan seluruh nilai lebih bayar dikembalikan kepada PT Indo Oil Perkasa Tbk. Pengembalian tersebut telah direalisasikan melalui penerbitan SP2D oleh KPPN Surabaya I dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 9 Februari 2026 melalui rekening bank Perusahaan pada Bank Central Asia.

f. Tax Assessment Letter

Based on KEP-00457/KP-CT/KPP.2417/2026 dated April 8, 2026, KPP Madya Gresik determined a domestic VAT overpayment of Rp 931,621,080 for the January 2026 tax period. No offset was made against any outstanding tax liabilities or tax deposits, and the full overpayment was refunded to PT Indo Oil Perkasa Tbk. The refund was subsequently realized through the issuance of an SP2D by KPPN Surabaya I and was received by the Company on May 8, 2026 through the Company's bank account with Bank Central Asia.

Based on KEP-00314/KP-CT/KPP.2417/2026 dated March 13, 2026, KPP Madya Gresik determined a domestic VAT overpayment of Rp 4,182,553,522 for the December 2025 tax period. No offset was made against any outstanding tax liabilities or tax deposits, and the full overpayment was refunded to PT Indo Oil Perkasa Tbk. The refund was subsequently realized through the issuance of an SP2D by KPPN Surabaya I and was received by the Company on April 9, 2026 through the Company's bank account with Bank Central Asia.

Based on KEP-00065/KP-CT/KPP.2417/2026 dated January 19, 2026, KPP Madya Gresik determined a domestic VAT overpayment of Rp 1,679,141,396 for the October 2025 tax period. No offset was made against any outstanding tax liabilities or tax deposits, and the full overpayment was refunded to PT Indo Oil Perkasa Tbk. The refund was subsequently realized through the issuance of an SP2D by KPPN Surabaya I and was received by the Company on February 9, 2026 through the Company's bank account with Bank Central Asia.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-0300/KP-CT/KPP.2417/2025 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Desember 2024 sebesar Rp 34.495. Kelebihan pembayaran tersebut telah diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau deposit pajak Perusahaan, sehingga tidak terdapat saldo lebih bayar yang dikembalikan secara kas.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00067/406/23/636/25 tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 1.465.767.772.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 14 Juli 2025 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Madya Gresik, sebagian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah dikompensasikan dengan utang pajak Perusahaan melalui mekanisme potongan SPMKP sebesar Rp 378.355.162.

Dengan demikian, jumlah bersih kelebihan pembayaran pajak yang dikembalikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 1.087.412.610. Pengembalian tersebut telah direalisasikan melalui penerbitan SP2D oleh KPPN Surabaya I dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2025 melalui rekening bank Perusahaan pada Bank UOB Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor 00240/SKPPKP/KPP.2417/2025 tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan untuk Masa Pajak Januari – Desember 2024 sebesar Rp 259.642.049. Berdasarkan penelitian administrasi, kelebihan pembayaran tersebut telah diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau deposit pajak sehingga tidak terdapat sisa lebih bayar yang dikembalikan secara kas.

Based on the Director General of Taxes' Decree No. KEP-0300/KPCT/KPP.2417/2025 dated May 28, 2025, the Company received a refund of overpaid Income Tax Article 22 for the December 2024 period amounting to Rp 34,495. The overpayment has been offset against the Company's tax liabilities and/or tax deposits, resulting in no cash refund balance.

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00067/406/23/636/25 dated June 16, 2025, the Company has an overpaid tax amounting to Rp 1,465,767,772.

Subsequently, based on the Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) dated July 14, 2025 issued by the Directorate General of Taxes through the Gresik Medium Tax Office, a portion of the tax overpayment has been offset against the Company's tax payables through the SPMKP deduction mechanism amounting to Rp 378,355,162.

Accordingly, the net amount of tax overpayment refunded to the Company totaled Rp 1,087,412,610. The refund was realized through the issuance of SP2D by KPPN Surabaya I and was received by the Company on July 16, 2025 through the Company's bank account at Bank UOB Indonesia.

Based on the Preliminary Refund Decision Letter No. 00240/SKPPKP/KPP.2417/2025 dated May 23, 2025, the Company has an overpayment of Corporate Income Tax Article 25/29 for the tax period January – December 2024 amounting to Rp 259,642,049. Based on administrative review, the overpayment has been offset against tax liabilities and/or tax deposits, resulting in no cash refund balance.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Gaji	1.018.803.057
Utilitas	444.289.542
Bunga	-
Lain-lain	7.103.074.282
Jumlah	8.566.166.881

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	504.781.409	Salaries
	139.738.490	Utilities
	56.398.726	Interest
	656.391.833	Others
Total	1.357.310.458	

18. UANG MUKA PENJUALAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Tristar Global Sdn., Bhd	825.129.375
Palmy Oil	650.227.053
Sinar Mentari Grup	224.856.000
Ir Striling Chemicals	209.363.995
PT Bumi Rojo Koyo	24.521.000
CV Indo Komoditas Perkasa	307.751
CV Maju Makmur Sejahtera	53.500
CV Lembu Jaya	-
Jumlah	1.934.458.674

18. SALES ADVANCE

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.053.437.784	Tristar Global Sdn., Bhd
	-	- Palmy Oil
	-	- Sinar Mentari Grup
	-	- Ir Striling Chemicals
	-	- PT Bumi Rojo Koyo
	-	- CV Indo Komoditas Perkasa
	-	- CV Maju Makmur Sejahtera
	5.000.000	CV Lembu Jaya
Total	1.058.437.784	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang dan/atau jasa yang belum diserahkan atau belum sepenuhnya diberikan pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo tersebut diakui sebagai liabilitas karena Perusahaan masih memiliki kewajiban pelaksanaan yang belum dipenuhi.

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to the sale of goods and/or services that have not yet been delivered or fully rendered as of the reporting date. The balance is recognized as a liability since the Company has outstanding performance obligations.

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan kontrak dan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unearned revenue will be recognized as revenue when control of the goods has been transferred or services have been rendered to the customers, in accordance with the respective contracts and the Company's revenue recognition policy in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Bank Central Asia	15.685.445.464
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Bank Central Asia	(1.933.860.380)
Bagian Jangka Panjang	13.751.585.084

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	17.553.812.831	Bank Central Asia
		Less the portion due within one year:
	(3.802.227.747)	Bank Central Asia
Long-Term Maturities	13.751.585.084	

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bank Central Asia

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 0370/SPPK/KW3/2025 tanggal 29 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Investasi (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.864.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 2,5 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2028
Suku Bunga	: 7,28% per Tahun

Installment Loan (per 30 Juni 2026)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 15.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 22 Oktober 2030
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. *Personal guarantee* dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Central Asia.

Syarat pencairan fasilitas Pinjaman BCA adalah sebagai berikut:

- Selama terdapat pinjaman di BCA, Debitor wajib meminta persetujuan tertulis ke BCA apabila menambah utang dari bank/lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah), kecuali tambahan utang *Back to Back*.
- Setiap pembagian dividen harus dengan pemberitahuan ke BCA terlebih dahulu.

Bank Central Asia

Based on the notification letter of credit agreement No. 0370/SPPK/KW3/2025 dated September 29, 2025, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Investment Credit (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,864,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 2,5 Years
Due Date	: March 28, 2028
Interest Rate	: 7.28% Annually

Installment Loan (as of June 30, 2026)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 15,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: October 22, 2030
Interest Rate	: 7.58% Annually

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. *Personal guarantee* from shareholder

As of December 31, 2025, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Central Asia.

The requirements for the disbursement of the BCA loan facility are as follows:

- As long as there is an outstanding loan with BCA, the Debtor is required to obtain prior written approval from BCA before incurring additional debt from other banks/financial institutions exceeding Rp 1,000,000,000 (One Billion Rupiah), except for additional *Back-to-Back* loans.
- Any dividend distribution must be notified to BCA in advance.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Selama terdapat pinjaman di BCA, Debitur tidak diperkenankan memberikan Corporate Guarantee atau jaminan ke pihak lain selama debitur memiliki fasilitas di BCA.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank BCA Indonesia.

- As long as there is an outstanding loan with BCA, the Debtor is not permitted to provide any Corporate Guarantee or collateral to other parties while maintaining credit facilities with BCA.

On June 30, 2026, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank BCA Indonesia.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kendaraan	571.703.588
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Kendaraan	(205.495.754)
Bagian Jangka Panjang	366.207.834

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan merupakan pembelian 1 (unit) Mitsubishi Destinator Ultimate Premium. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 9 April 2026 sampai dengan 9 Maret 2028..

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan merupakan pembelian 1 (unit) Luyu Loader. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 8 Januari 2026 sampai dengan 8 Desember 2028.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan merupakan pembelian 1 (unit) Heli Forklift. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 14 Maret 2025 sampai dengan 14 Februari 2028.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	65.309.792	Vehicles
		Less the portion due within one year:
	(55.861.298)	Vehicles
	9.448.494	Long-Term Maturities

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Mitsubishi Destinator Ultimate Premium. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for a term of three (3) years, commencing on April 9, 2026, and ending on March 9, 2028.

Consumer financing liability for vehicle relates to the purchase of one (1) Luyu Loader. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance for a term of three (3) years, commencing on January 8, 2026, and ending on December 8, 2028.

Consumer financing liability for vehicle relates to the purchase of one (1) Heli Forklift. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance for a term of three (3) years, commencing on March 14, 2025, and ending on February 14, 2028.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan merupakan pembelian 1 (unit) Mitsubishi Forklift. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 25 September 2023 sampai dengan 25 Agustus 2026.

Consumer financing liability for vehicle relates to the purchase of one (1) Mitsubishi Forklift. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance for a term of three (3) years, commencing on September 25, 2023, and ending on August 25, 2026.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan merupakan pembelian 1 (unit) Innova Zenix. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan 25 Januari 2026.

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Innova Zenix. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for a term of three (3) years, commencing on February 28, 2023, and ending on January 25, 2026.

21. LIABILITAS SEWA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Sewa Lahan	1.142.123.963
Sewa Gudang	250.000.000
Sub Jumlah	1.392.123.963
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Sewa Lahan	(358.432.294)
Sewa Gudang	-
Sub Jumlah	(358.432.294)
Bagian Jangka Panjang	1.033.691.669

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan dengan perolehan aset hak-guna terkait tanah seluas 6.535 m² dan 5.429 m², berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri, dan melekat di atasnya. Tanah seluas 6.535 m² memiliki jangka waktu sewa dari 2 Januari 2025 sampai dengan 2 Januari 2030 dan berasal dari entitas anak yang baru dikonsolidasikan oleh Grup pada tahun berjalan, sedangkan tanah seluas 5.429 m² memiliki jangka waktu sewa dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042 (Catatan 10 dan 34).

Biaya sewa atas tanah seluas 6.535 m² adalah sebesar Rp 250.000.000, yang berasal dari entitas anak yang baru dikonsolidasikan oleh Grup pada tahun berjalan. Sementara itu, biaya sewa atas tanah seluas 5.429 m² adalah sebesar Rp 10.350.000.000, yang telah diakui oleh Grup pada periode sebelumnya.

21. LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.960.571.378	Land Lease
	108.432.294	Warehouse Lease
Sub Total	2.069.003.672	
Less the portion due within one year:		
	(108.432.294)	Land Lease
	(926.879.709)	Warehouse Lease
Sub Total	(1.035.312.003)	
Long-Term Maturities	1.033.691.669	

Lease liabilities represent liabilities arising from the acquisition of right-of-use assets relating to land with an area of 6,535 m² and 5,429 m², including buildings and everything planted, erected, and attached thereto. The land with an area of 6,535 m² has a lease term from January 2, 2025 to January 2, 2030 and relates to a subsidiary newly consolidated by the Group during the year, while the land with an area of 5,429 m² has a lease term from 29 September 2023 to 31 May 2042 (Notes 10 and 34).

The lease consideration for the land with an area of 6,535 m² amounted to Rp 250,000,000, which relates to a subsidiary newly consolidated by the Group during the year. Meanwhile, the lease consideration for the land with an area of 5,429 m² amounted to Rp 10,350,000,000, which had been recognized by the Group in the previous period.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan dengan perolehan aset hak-guna terkait lahan yang berlokasi di Desa Sidorejo, Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu sewa masing-masing selama 20 tahun dan 30 tahun. Harga sewa masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000 untuk periode 5 tahun pertama. Untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan sebesar 10% setiap 5 tahun (Catatan 10 dan 36).

Liabilities from leases represent liabilities arising from the acquisition of right-of-use assets related to land located in Sidorejo Village, Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with lease terms of 20 years and 30 years, respectively. The respective lease prices are Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000 for the first 5-year period. For the subsequent 5-year periods until the expiration of the agreements, the lease prices increase by 10% every 5 years (Notes 10 and 36).

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 84 dan 84 karyawan untuk 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Job Creation Law No. 6/2023. The number of employees entitled to post-employment benefits are 84 and 84 as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Diakui pada Laba Rugi			Recognised in Profit or Loss
Biaya Jasa Kini	49.587.500	99.175.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	16.293.000	32.586.000	Interest Cost
Sub Jumlah	65.880.500	131.761.000	Sub Total
Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain			Recognised in Other Comprehensive Income
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	5.761.500	11.523.000	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Adjustments of Experience
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Asumsi Keuangan	20.753.000	41.506.000	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Changes in Financial Assumptions
Sub Jumlah	26.514.500	53.029.000	Sub Total
Jumlah	92.395.000	184.790.000	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of present value of post-employment benefit liabilities in the current year are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Imbalan Pascakerja- Saldo Awal	641.370.000	456.580.000	Post-Employment Benefit Liabilities- Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	49.587.500	99.175.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	16.293.000	32.586.000	Interest Cost
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	5.761.500	11.523.000	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Adjustments of Experience
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Asumsi Keuangan	20.753.000	41.506.000	Actuarial (Gains) / Losses Arising from Changes in Financial Assumptions
Liabilitas Imbalan Pascakerja - Saldo Akhir	733.765.000	641.370.000	Post-Employment Benefit Liabilities - Ending Balance

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan internal dan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan laporan no. 1374/PSAK/KKA-BR/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 dan laporan no. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 di mana masing-masing laporan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company recognises post-employment benefit liabilities based on calculations internal and conducted by the Actuarial Consulting Firm Budi Ramdani, with report no. 1374/PSAK/KKA-BR/XII/2025 dated December 31, 2025 and report no. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 dated February 3, 2025, in which each report utilizes the "Projected Unit Credit" method and the following key assumptions:

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat Bunga Diskonto	6,79%	6,79%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3,00%	3,00%	Salary Increase Rate
Umur Pensiun Normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal Retirement Age
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate

Asumsi aktuarial yang material untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

The material actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

23. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING

a. Modal Saham

a. Share Capital

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on records made by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/
June 30, 2026 and December 31, 2025
Nilai Nominal Rp 100 per Saham /
Par Value Rp 100 per Share**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Authorised Shares	Shareholder Name
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85%	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09%	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo				Yonathan Widakdo
Sutanto	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Sutanto
Albert Widakdo				Albert Widakdo
Sutanto	2.513.700	0,55%	251.370.000	Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	167.405.463	36,87%	16.740.546.300	Public (each below 5%)
Jumlah	454.056.563	100%	45.405.656.300	Total

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp 2.600.000.000 atau 5,73% dari modal disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 53/SK/IOP/XII/25 tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib sebesar Rp 1.600.000.000 sehingga jumlah cadangan wajib menjadi Rp 2.600.000.000 atau 5,73% dari modal disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to June 30, 2026 amounting to Rp 2,600,000,000 representing 5.73% of the paid-up capital.

Based on Board of Directors Decree No. 53/SK/IOP/XII/25 dated December 31, 2025, the Company increased its statutory reserve by Rp 1,600,000,000, bringing the total statutory reserve to Rp 2,600,000,000 representing 5.73% of the paid-up capital.

Unappropriated

Represents retained earnings which has not been determined by the Company.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo Laba	46.431.961.319	26.817.250.347 Retained Earnings

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Agio Saham	
Penawaran Perdana Saham	
Sebesar 150.000.000 Saham	
dengan Nilai Nominal Rp 100	
yang Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000
Pelaksanaan 56.563 Waran Seri	
1 dengan Nilai Nominal Rp 100	
per Waran yang Ditawarkan	
Rp 320 per Waran	12.443.860
Biaya Emisi Saham	(1.899.450.000)
Bagian Jangka Panjang	23.612.993.860

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Shares Premium	
Initial Public Offering of 150,000,000	
Shares with Nominal Value of	
Rp 100 Offered Rp 270	25.500.000.000
Exercise of 56,563 Series 1 Warrants	
with Nominal Value of Rp 100	
per Warrant Offered Rp 320	
per Warrant	12.443.860
Share Issuance Costs	(1.899.450.000)
Long-Term Maturities	23.612.993.860

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. PENJUALAN

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Ekspor	533.831.688.035
Lokal	198.507.220.082
Jumlah	732.338.908.117

Rincian penjualan per pelanggan adalah
sebagai berikut:

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Ekspor	
Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd	121.109.929.068
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	57.283.739.419
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd	10.433.987.812
Lain-lain	345.004.031.737
Sub Jumlah	533.831.688.036

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Lokal	
PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang	39.964.536.182
PT Sahati Hamparan Tangguh	32.998.630.000
PT Bonanza Megah	28.524.896.290
PT Sari Mas Permai	8.488.800.000
Lain-lain	88.530.357.609
Sub Jumlah	198.507.220.081
Jumlah	732.338.908.117

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada
pihak ketiga.

25. SALES

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)
Export	284.025.363.131
Local	184.464.815.356
Total	468.490.178.487

Sales detail as of customers are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)
Export	
Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd	43.083.813.849
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	19.819.657.936
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd	31.158.778.855
Others	90.402.564.716
Sub Total	184.464.815.356
Local	
PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang	41.287.740.000
PT Sahati Hamparan Tangguh	43.488.100.000
PT Bonanza Megah	25.859.158.650
PT Sari Mas Permai	49.115.928.000
Others	124.274.436.481
Sub Total	284.025.363.131
Total	468.490.178.487

All sales are sales to third parties.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)
Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd	121.109.929.068	- Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Persediaan Awal			Beginning Balance of
Bahan Baku(Catatan 7)	82.670.366.030	77.061.328.405	Raw Material (Note 7)
Pembelian Bahan Baku	497.879.159.631	328.412.717.826	Purchase of Raw Material
Potongan Pembelian	(203.276.407)	-	Purchase Discount
Bahan Baku dalam Produksi	580.346.249.254	405.474.046.231	Raw Material in Process
Persediaan Akhir Bahan Baku	(75.901.066.071)	(67.116.033.730)	Premium Vegetable Oils Sdn. Bhd.
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	504.445.183.183	338.358.012.501	Materials Used in the Production Process
Upah Langsung	5.321.700.692	4.160.202.563	Direct Labor
Biaya Pabrikasi			Production Costs
Operasional Produksi	9.912.222.825	4.564.718.826	Productions Operations
Listrik Pabrik	3.359.157.642	1.927.527.493	Factory Electricity
Penyusutan Aset			Fixed Assets
Tetap (Catatan 9)	3.146.391.170	3.468.442.304	Depreciation (Note 9)
Komisi Pembelian	1.612.032.590	394.494.446	Purchase Commission
Angkut Pembelian	828.182.167	167.490.952	Transport Purchases
Surveyor	609.595.036	266.630.190	Surveyor
Bongkar	509.117.346	378.093.841	Unloading
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 10)	315.921.798	290.921.798	Right-of-Use Assets Depreciation (Note 10)
Laboratorium Produksi	106.398.988	36.744.538	Production Laboratory
Beban Pokok Produksi	530.165.903.437	354.013.279.452	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal			Beginning Balance
Barang Jadi (Catatan 7)	64.664.612.596	41.584.179.099	of Finished Goods (Note 7)
Pembelian	160.584.545.000	97.018.834.123	Purchasing
Persediaan Akhir			Ending Balance
Barang Jadi (Catatan 7)	(76.496.518.866)	(43.037.250.034)	of Finished Goods (Note 7)
Jumlah	678.918.542.167	449.579.042.640	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025.

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's sales for the years ended June 30, 2026 and June 30, 2025.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pengiriman Barang	11.798.696.919	4.030.319.359	Freight Forwarding
Gaji dan Tunjangan	5.079.649.780	4.037.344.289	Salaries and Allowances
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.255.869.704	817.218.461	Repairs and Maintenance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	1.117.493.326	323.940.412	Fixed Assets Depreciation (Note 9)
BPJS	1.035.573.972	663.080.339	BPJS
Asuransi	919.741.490	547.754.652	Insurance
Komisi	407.055.751	62.486.229	Commission
Representasi dan Jamuan	279.257.212	271.561.499	Representation and Reception
Transportasi	231.988.845	196.316.607	Transportation
Perjalanan Dinas	219.878.434	52.331.131	Business Travelling
Perjamuan dan Sumbangan	164.484.180	271.561.499	Entertainment and Donations
Administrasi IPO dan RUPS	137.412.982	109.202.300	IPO and RUPS Administrative
Klaim Penjualan	134.454.348	122.269.152	Sales Claim
Jasa Profesional	115.951.600	328.171.615	Professional Fees
Beban Pajak	72.226.967	15.724.566	Tax Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	65.880.500	-	Post Employment Benefit (Note 22)
Perlengkapan Kantor	63.871.563	37.754.613	Office Supplies
Pengiriman dan Kurir	27.011.829	-	Shipping and Courier
Iklan dan Pemasaran	23.041.344	28.842.220	Advertising and Marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	149.518.662	389.205.930	Others (each below Rp 20 millions)
Jumlah	23.299.059.408	12.305.084.873	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pendapatan Lain-lain:			Other Income:
Pengangkutan dan Asuransi	902.705.987	2.344.921.107	Freight and Insurance
Sub Jumlah	902.705.987	2.344.921.107	Sub Total
Beban Lain-lain:			Other Expense:
Cadangan Penurunan Nilai			Allowance for Impairment of
Piutang (Catatan 5)	(654.342.377)	(851.008.125)	Accounts Receivable (Note 5)
Penghapusan Aset Tetap (Catatan 9)	(7.169.036)	-	Disposal of Fixed Assets (Note 9)
Lain-lain	(55.537.227)		Others
Sub Jumlah	(717.048.640)	(851.008.125)	Sub Total
Jumlah	185.657.347	1.493.912.982	Total

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Pendapatan Bunga dan Keuangan:	
Laba Selisih Kurs	1.365.662.688
Pendapatan Jasa Giro	4.058.020
Sub Jumlah	1.369.720.708
Beban Bunga dan Keuangan:	
Administrasi Bank	(292.315.841)
Bunga Pinjaman	(4.704.640.237)
Sub Jumlah	(4.996.956.078)
Jumlah	(3.627.235.370)

29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
		<i>Financial Income:</i>
		- Foreign Exchange Gain
	62.449.790	Interest Income
Sub Total	62.449.790	
		<i>Financial Expenses:</i>
	(281.684.325)	Bank Administrative
	(3.911.546.418)	Bank Interest
Sub Total	(4.193.230.743)	
Total	(4.130.780.953)	Total

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Saldo Awal	(98.569.480)
Penambahan Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 22)	(26.514.500)
Pajak Penghasilan Terkait	5.037.755
Saldo Akhir	(120.046.225)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beginning Balance	(55.615.990)	
		<i>Additional Remeasurement of Post-Employment Benefit (Note 22)</i>
	(53.029.000)	
	10.075.510	<i>Income Tax Related</i>
Ending Balance	(98.569.480)	

31. LABA PER SAHAM

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)
Laba Tahun Berjalan	21.478.866.206
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	454.056.563
Laba per Saham	47,30

31. EARNINGS PER SHARE

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
	3.139.097.323	<i>Profit for the Year</i>
	454.056.563	<i>Weighted Average Number of Shares</i>
Earnings per Share	6,91	

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Penambahan aset tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	742.000.000
Jumlah	742.000.000

32. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	222.000.000	<i>Addition of fixed assets through consumer financing liabilities</i>
Total	222.000.000	

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan minyak dan bungkil berdasarkan segmen geografis berikut ini:

a. Lokal

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Jawa and Bali	188.846.620.081	279.725.363.131	Jawa and Bali
Sumatera	9.660.600.000	4.300.000.000	Sumatera
Jumlah	198.507.220.081	284.025.363.131	Total

b. Ekspor

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Asia Pasifik	526.095.434.506	177.899.869.756	Asia Pasifik
Amerika	7.736.253.529	6.564.945.600	Amerika
Jumlah	533.831.688.035	184.464.815.356	Total

33. GEOGRAPHIC SEGMENT

The Company conducts business in the sale of oil and meal based on the following geographic segments:

a. Local

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Jawa and Bali	188.846.620.081	279.725.363.131	Jawa and Bali
Sumatera	9.660.600.000	4.300.000.000	Sumatera
Total	198.507.220.081	284.025.363.131	Total

b. Export

	2026 (Enam Bulan/ Six Months)	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	
Asia Pasifik	526.095.434.506	177.899.869.756	Asia Pasifik
Amerika	7.736.253.529	6.564.945.600	Amerika
Total	533.831.688.035	184.464.815.356	Total

**34. REKONSILIASI LIABILITAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN**

	Saldo Awal 1 Januari 2026/ Beginning Balance January 1, 2026	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow (for) from Financing Activities		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendment Non-Cash Transaction Penambahan/ Additional	Saldo Akhir 30 Juni 2026/ Ending Balance June 30, 2026	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Utang Bank	116.752.564.585	-	(506.393.796)	-	116.218.163.931	Bank Loan
Utang						Consumer
Pembiayaan	65.309.792	-	(235.606.204)	742.000.000	571.703.588	Financial
Konsumen						Payables
Jumlah	116.817.874.377	-	(742.000.000)	742.000.000	116.789.867.519	Total

	Saldo Awal 1 Januari 2025/ Beginning Balance January 1, 2025	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow (for) from Financing Activities		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendment Non-Cash Transaction Penambahan/ Additional	Saldo Akhir 31 Desember 2025/ Ending Balance December 31, 2025	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Utang Bank	86.866.757.089	117.360.024.070	(87.474.216.574)	-	116.752.564.585	Bank Loan
Utang						Consumer
Pembiayaan	852.287.360	-	(1.008.977.568)	222.000.000	65.309.792	Financial
Konsumen						Payables
Jumlah	87.719.044.449	117.360.024.070	(88.261.194.142)	222.000.000	116.817.874.377	Total

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Party	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship of Related Party	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Indosena Perkasa Refineries	Entitas Anak / Subsidiaries	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi dan Utang Lain-lain / Trade Accounts Receivable from Related Parties and Other Payables
PT Indo Kelapa Perkasa	Entitas Anak / Subsidiaries	Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi / Other Receivables from Related Parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties at certain prices and terms.

The nature of the related parties are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nama Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Piutang Usaha</u>			<u>Trade Account Payables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	-	959.040.000	PT Indosena Perkasa Refineries
<u>Piutang Lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	-	2.338.834.114	PT Indosena Perkasa Refineries
PT Indo Kelapa Perkasa	3.073.255.358	46.932.005	PT Indo Kelapa Perkasa
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	-	2.152.035.808	PT Indosena Perkasa Refineries

36. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian Sewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 29 September 2023, Perusahaan menyewa tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Factory Land and Warehouse Lease Agreements

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 29, 2023, the Group leases land with an area of 5,429 m², including the buildings and everything planted, erected, and attached thereto, with a lease consideration of Rp 10,350,000,000 for a lease term from September 29, 2023 to May 31, 2042.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selain itu, Grup menyewa tanah seluas 6.535 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri, dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 250.000.000 dan jangka waktu dari 2 Januari 2025 sampai dengan 2 Januari 2030, yang berasal dari entitas anak yang baru dikonsolidasikan oleh Grup pada tahun berjalan (Catatan 10 dan 21).

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Tan Bun Tik pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan menyewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan akhir perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

Selain itu, Grup menyewa lahan seluas 6.535 m² yang berlokasi di Desa Sidorejo dan Desa Parning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri, dan melekat di atasnya, dengan biaya sewa sebesar Rp 250.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dari 2 Januari 2025 sampai dengan 2 Januari 2030. Perjanjian sewa tersebut berasal dari entitas anak yang baru dikonsolidasikan oleh Grup pada tahun berjalan (Catatan 10 dan 21).

In addition, the Group leases land with an area of 6,535 m², including the buildings and everything planted, erected, and attached thereto, with a lease consideration of Rp 250,000,000 for a lease term from January 2, 2025 to January 2, 2030, which relates to a subsidiary newly consolidated by the Group during the year (Notes 10 and 21).

Based on the lease agreement with Mr. Tan Bun Tik dated January 2, 2017, the Company leases land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with a lease term of 20 years and lease consideration of Rp 100,000,000 for the first 5-year period. For the subsequent 5-year periods until the end of the lease agreement, the lease consideration increases by 10% every 5 years.

In addition, the Group leases 6,535 m² of land located in Sidorejo Village and Parning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, including the buildings and everything planted, erected, and attached thereto, with a lease consideration of Rp 250,000,000 and a lease term of 5 years, from January 2, 2025 to January 2, 2030. The lease agreement relates to a subsidiary newly consolidated by the Group during the year (Notes 10 and 21).

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 30 Juni 2026/ June 30, 2026
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	14.447.039.546
Piutang Usaha	67.145.354.950
Piutang Lain-lain	3.922.715.654
Jumlah	85.515.110.150

37. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 31 Desember 2025/ December 31, 2025
Current Financial Assets	
Cash on Hand and Cash in Banks	9.272.109.179
Trade Accounts Receivable	27.497.047.169
Other Receivables	2.395.751.670
Total	39.164.908.018

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 30 Juni 2026/ June 30, 2026	Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	61.738.726.970	35.978.184.939	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	8.566.166.881	1.357.310.458	Accrued Expenses
Utang Bank	116.218.163.931	116.752.564.585	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	571.703.588	65.309.792	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	1.392.123.963	2.069.003.672	Lease Liabilities
Jumlah	188.486.885.333	156.222.373.446	Total

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK,
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Capital Risk Management

The Company manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash on hand and cash in banks (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 23).

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfil their contractual obligations resulting in losses for the Company.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay.

Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	61.738.726.970	-	-	61.738.726.970	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	8.566.166.881	-	-	8.566.166.881	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	100.532.718.467	-	-	100.532.718.467	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	1.933.860.380	7.981.982.811	5.769.602.273	15.685.445.464	Long-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	205.495.754	366.207.834	-	571.703.588	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	358.432.294	1.033.691.669	-	1.392.123.963	Lease Liabilities
Jumlah	173.335.400.746	1.399.899.503	5.769.602.273	188.486.885.333	Total

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	35.978.184.939	-	-	35.978.184.939	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1.357.310.458	-	-	1.357.310.458	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	99.198.751.754	-	-	99.198.751.754	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	3.802.227.747	7.981.982.811	5.769.602.273	17.553.812.831	Long-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	55.861.298	9.448.494	-	65.309.792	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	1.035.312.003	58.315.417	975.376.251	2.069.003.671	Lease Liabilities
Jumlah	141.427.648.199	8.049.746.722	6.744.978.524	156.222.373.445	Total

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

iii. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2026 and December 31, 2025, as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Mata Uang selain Rupiah / Other than Rupiah Currency	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	Mata Uang selain Rupiah / Other than Rupiah Currency	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank					Cash on Hand and Cash in Banks
Dolar Amerika Serikat	530.393	9.505.164.489	372.747	6.255.438.140	United States Dollar
Yuan China	7.679	20.187.329	7.679	18.436.582	Chinese Yuan
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Dolar Amerika Serikat	2.793.009	49.908.021.902	1.238.629	20.735.376.585	United States Dollar
Jumlah		59.433.373.720		27.009.251.307	Total

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

iv. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

iv. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

Fair Value Estimation

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition, measurement and disclosure. Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

PSAK 113 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchical levels:

- *Quoted (unadjusted) prices in an active market for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices that fall within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivations of prices) (Level 2); and*
- *Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And For The Six-Month Periods
Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data as long as it is available and refers to estimates as little as possible. If all material inputs on the observable fair value of this financial instrument are included in level 2.

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas:

The following table summarizes the fair values of assets and liabilities:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Tingkat 4 / Level 4
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities whose fair value is disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortised cost
Utang Bank	-	116.218.163.931	-	- Bank Loans
Jumlah	-	116.218.163.931	-	- Total
31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Tingkat 4 / Level 4
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities whose fair value is disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortised cost
Utang Bank	-	116.752.564.585	-	- Bank Loans
Jumlah	-	116.752.564.585	-	- Total